

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,288.5	5,578.8	7,418.5
Volume transaksi (jt shm)	4,974.9	4,081.0	4,665.0
Net asing (Rp miliar)	60.3	151.6	95.6
Net asing (jt shm)	-164.1	-570.4	847.8
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,371.0	5,532.7	5,588.0

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,851	17.7%	-0.4%	7.7%
Basic Industry	532	31.1%	-0.8%	30.5%
Consumer	2,262	10.1%	-2.9%	9.5%
Finance	774	15.1%	-0.9%	12.6%
Infrastructure	1,016	3.9%	0.0%	3.6%
Misc. Industry	1,286	21.0%	1.6%	21.6%
Mining	1,370	72.7%	-0.5%	68.9%
Property	506	6.1%	-1.0%	3.1%
Trade	821	0.3%	-0.5%	-3.4%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,111	13.1%	-1.0%	11.3%
FSSTI	Singapura	2,902	1.7%	-0.3%	0.7%
KLCI	Malaysia	1,630	-0.8%	-0.3%	-3.7%
SET	Thailand	1,509	19.6%	-0.2%	17.1%
KOSPI	Korsel	2,038	2.3%	-0.2%	3.9%
SENSEX	India	26,242	2.0%	-0.2%	0.5%
HSI	Hongkong	21,810	-0.1%	0.4%	-0.5%
NIKY	Jepang	19,444	3.0%	-0.3%	1.9%
AS30	Australia	5,662	9.6%	0.4%	6.2%
IBOV	Brasil	57,647	33.4%	0.1%	33.0%
DJI	Amerika	19,942	15.6%	-0.2%	14.4%
SKSP	Europa	3,006	-0.5%	-0.4%	-3.0%
UKX	Inggris	7,041	16.7%	0.0%	12.8%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	27.94	1,877.3	0.30	1.09%
TINS	0.073	981.7	0.00	-2.78%
ANTM	0.045	603.0	0.00	-4.44%
*Rp/US\$	13,438			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.36		
Kredit Bank IDR	13.75		
BI Rate (%)	6.50	3.58%	6.46
Fed Funds Target	0.75	1.70%	0.73
ECB Main Refinancing	-	0.60%	(0.01)
Domestic Yen Interest Ca	(0.03)	0.10%	(0.03)

Harga Komoditas

dln US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	52.2	47.6%	-0.9	-1.80%
CPO/ ton	690.4	27.5%	4.7	0.68%
Karet/ kg	2.32	81.1%	0.0	0.60%
Nikel/ ton	10,868	21.8%	-96.0	-0.88%
Timah/ ton	21,030	43.2%	4.0	0.02%
Emas/tr. oz	1,132.3	5.5%	-0.7	-0.06%
Batu Bara/ ton	87.0	67.0%	-0.1	-0.11%
Tepung Tengu/ ton	123.2	-25.9%	-0.7	-0.55%
Jagung/bushel	3.3	-9.9%	0.0	-0.91%
Kedelai	9.9	11.9%	0.0	0.30%
Tembaga	5,488.5	16.2%	12.3	0.22%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Rabu ditutup melemah dengan saham real estate yang mencatatkan penurunan terdalam. Dow Jones ditutup melemah 32 poin (-0,16%) di level 19.942, sedangkan Nasdaq turun 12 poin (-0,23%) pada level 5.471. Dari Regional, indeks Nikkei dibuka melemah 74 poin (-0,38%) pada level 19.370. Nilai tukar Rupiah terhadap USD pagi ini dibuka melemah 1 poin (-0,01%) di level Rp13.460.

Technical Ideas

Melemahnya bursa saham Wall Street serta harga minyak mentah dunia dan masih berlanjutnya aksi jual dari pelaku pasar menjelang libur natal juga akhir tahun diprediksi menjadi katalis negatif indeks. Di sisi lain, aksi Window Dressing yang ditunggu setiap akhir tahun diprediksi menjadi katalis positif indeks. IHSG diprediksi bergerak melemah terbatas dengan target support di level 5.040 sedangkan resist pada level 5.180. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ASII (Spec Buy, TP: Rp7.800, Support: Rp7.600)
- EXCL (SELL, Resist: Rp2.350, Support: Rp2.090)
- ANTM (Spec Buy, TP: Rp910, Support: Rp860)
- ERAA (Spec Buy, TP: Rp660, Support: Rp610)

News Highlight

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) segera membangun pabrik Feronikel di Halmahera Timur. Pembangunan pabrik kali ini dijadwalkan selama 28 bulan atau hingga 2019. Proyek pabrik ini merupakan bagian dari strategi hilirisasi ANTM untuk meningkatkan nilai tambah cadangan nikel melalui kegiatan pengolahan. Proyek ANTM juga memberikan multiplier effect yang cukup besar, terutama pembangunan di wilayah timur. Pembangunan pabrik ini belum termasuk power plant.

PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO) belum menyerah untuk dapat menerbitkan right issue. Kali ini, RIMO memangkas target emisi right issue hampir separuh dari nilai awal. Dana hasil right issue RIMO akan digunakan untuk mengambil alih saham Hokindo senilai Rp3,9 triliun. Sisanya digunakan untuk modal kerja dan membayar utang. Berdasarkan kesimpulan penilai independen, nilai pasar atas properti milik Hokindo mencapai Rp5,1 triliun. Angka akuisisi ini lebih rendah dari angka sebelumnya Rp5,8 triliun.

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) mengaku belum memiliki banyak ekspansi di tahun depan. Perseroan akan lebih fokus mengembangkan blok-blok minyak dan gas yang ada saat ini. Karena masih melakukan efisiensi, belanja modal diproyeksi sebesar US\$114 juta pada tahun depan. Belanja modal ini turun sekitar 10% dibandingkan realisasi belanja modal tahun ini. Belanja modal itu akan lebih banyak digunakan untuk mendorong produksi perseroan.

PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) mengalami penurunan jumlah pelanggan secara drastis yang menyebabkan emiten ini merugi. Maka dari itu ke depan, industri CDMA akan diganti dengan konsep mobile virtual network operator (MVNO). Segala upaya dilakukan untuk menutup utang, BTEL merumahkan sejumlah karyawan dan melakukan restrukturisasi utang dan mematangkan model bisnis. Dengan konsep MVNO, BTEL tidak perlu membangun atau memiliki jaringan telekomunikasi sendiri melainkan melakukan kerja sama dengan operator pemilik jaringan.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,700	7,550	-1.95%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,960	3,575	82.40%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	825	1,600	93.94%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	970	5,350	451.55%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	10,750	11,550	7.44%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	11,000	12,100	10.00%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	14,675	11,800	-19.59%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	5,350	5,600	4.67%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	3,310	3,800	14.80%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,650	1,150	-30.30%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	890	1,140	28.09%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,400	22,500	46.10%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,580	333	-87.09%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,125	13,600	49.04%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,400	6,500	91.18%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,070	3,000	44.93%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,740	4,700	25.67%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,360	2,500	5.93%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,400	2,900	20.83%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	7,925	17,400	119.56%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,375	7,900	7.12%
Unilever	UNVR	HOLD	38,500	39,375	2.27%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,455	1,710	17.53%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,050	11,900	18.41%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,280	6,150	43.69%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,580	3,600	39.53%
Soechi Lines	SOCI	BUY	354	690	94.92%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	960	700	-27.08%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	218	400	83.49%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	352	420	19.32%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,710	2,500	46.20%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,300	1,150	-11.54%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	715	1,420	98.60%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,250	1,500	20.00%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	550	600	9.09%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,125	4,150	-32.24%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,780	3,300	-12.70%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,220	4,360	96.40%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	222	340	53.15%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,600	3,050	-15.28%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,050	10,400	105.94%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	184	320	73.91%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.